

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan mengenai “*Strategi Pembelajaran Al-Qur’an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa di SMAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015*”, dijabarkan menjadi subbab sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran al-Qur’an untuk meningkatkan kualitas tajwid siswa SMAN 3 Kediri tahun pelajaran 2014-2015.

Strategi guru PAI untuk meningkatkan kualitas tajwid siswa dengan cara melaksanakan program BTQ. Strateginya yaitu *pertama*, sistem sorogan atau individu (privat). Yaitu siswa bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacannya, (mungkin satu, dua, atau tiga bahkan empat halaman). *Kedua*, Klasikal individu. Yaitu sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya. *Ketiga*, Klasikal baca simak. Yaitu guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para siswa pada pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua siswa. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.

2. Strategi pembelajaran al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas tartil siswa SMAN 3 Kediri tahun pelajaran 2014-2015

Strategi guru PAI untuk meningkatkan kualitas tartil siswa dengan cara mengadakan kegiatan tilawah yang aktif dilaksanakan pada hari senin setelah pulang sekolah. Strategi guru PAI untuk meningkatkan kualitas tartil siswa saat kegiatan tilawah yaitu *pertama* dengan menggunakan metode drill (latihan), yaitu guru memberikan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketrampilan lebih tinggi. *Kedua* dengan metode penugasan, yaitu guru memberikan penugasan kepada siswa agar melakukan tugas yang telah diberikan kemudian harus dipertanggungjawabkan. *Ketiga*, dengan metode praktik bacaan yaitu guru melatih siswa-siswi untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kegiatan tersebut diatas dimaksudkan agar kualitas bacaan al-Qur'an siswa meningkat sehingga siswa bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwidnya.

3. Strategi pembelajaran al-Qur'an untuk meningkatkan kelancaran bacaan siswa SMAN 3 Kediri tahun pelajaran 2014-2015.

Strategi guru PAI untuk meningkatkan kelancaran bacaan siswa yaitu dengan mengadakan tadarus. Tadarus tersebut wajib dilakukan oleh seluruh siswa SMAN 3 Kediri secara bergiliran per kelas. Strategi yang diterapkan oleh guru PAI untuk meningkatkan kelancaran bacaan siswa yaitu *pertama* dengan rutinan setiap hari jum'at, kegiatan ini sudah menjadi kegiatan pokok yang dilaksanakan pada hari jum'at. *Kedua* dengan praktik membaca al-Qur'an secara bergiliran per kelas, yaitu

siswa secara bergiliran per kelas praktik membaca al-Qur'an dengan dibimbing oleh guru PAI. *Ketiga* dengan tadarus secara klasikal, yaitu kegiatan tadarus yang dilaksanakan secara bersama-sama. Strategi tersebut dimaksudkan agar siswa-siswi di SMAN 3 Kediri lancar dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di SMAN 3 Kediri, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Untuk mewujudkan keberhasilan dalam melaksanakan program sekolah di SMAN 3 Kediri hendaknya mampu mengajak, memberi dukungan dan mengontrol pada seluruh *teamnya* untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dalam rangka memberikan pelayanan terbaik agar siswa mampu menanamkan budi pekerti yang luhur dan keimanan yang berdasarkan pada tuntunan Allah SWT. Dan pada masa inilah anak-anak harus mulai diperkenalkan pada Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman, meskipun badai topan melanda kehidupan rohaninya.

## 2. Guru PAI/ Pembina

Untuk guru diharapkan bukan hanya menerapkan program peningkatan dan merangsang minat siswa untuk membaca al-Qur'an saja, melainkan harus melakukan pengawasan dan pemantauan dalam upaya kinerja pembelajaran keagamaan dengan kerjasama bersama orang tua murid. Karena dengan semua itu proses pengajaran keagamaan akan berjalan maksimal berdasarkan dorongan dan dukungan dari pihak-pihak yang lain, yakni para orang tua siswa dan akan menjadi kesadaran siswa untuk membaca al-Qur'an.

## 3. Orang tua serta masyarakat secara luas

Orang tua serta masyarakat hendaknya ikut berpartisipasi dan menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah, serta mampu memberikan dukungan kepada anak-anaknya dalam mengikuti segala program di sekolah, terutama kegiatan-kegiatan keagamaan seperti yang ada di SMAN 3 Kediri yaitu kegiatan BTQ, tadarus dan tilawah.

## 4. Peserta didik SMAN 3 Kediri

Untuk siswa di SMAN 3 Kediri diharapkan lebih meningkatkan intensitas dalam membaca al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah. Karena setiap insan yang membaca maupun hanya mendengarkan orang membaca al-Qur'an akan bernilai ibadah dan menambah pahala kita serta sebagai orang Islam yang baik akan menjunjung tinggi pedoman kita, yaitu al-Qur'an.

## 5. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik guna menyempurnakan penelitian skripsi ini, karena di dalamnya masih banyak kekurangan. Sehingga hasil yang diperoleh nantinya lebih baik lagi dari penelitian yang sudah ada.